

PELATIHAN TENTANG PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS) DI RSU IPI MEDAN

¹ Elvika Rahmi, ² Marjones H.H. Sihombing, ³ Mamed Rofendi Manalu, ⁴ Denni M. Rajagukguk, ⁵ Muhammad Iqbal Panjaitan, ⁶ Siddik Karo-karo, ⁷ Ika Yusnita Sari, ⁸ Fajar Maulana, ⁹ Cosmas Samuel Daeli

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
Sistem Informasi,
Manajemen,
Pengabdian,
Sosialisasi,
RSU IPI MEDAN

Email :
rahmielvika@gmail.com

ABSTRACT

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen. Sistem Informasi Manajemen saat ini merupakan sumber daya utama, yang mempunyai nilai strategis dan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya saing serta kompetensi utama sebuah organisasi dalam menyongsong era informasi ini. Seiring dengan perjalanan kegiatan operasional rumah sakit, dijumpai banyak sekali kendala yang menimbulkan permasalahan yang mengganggu aktifitas sehari-hari. Karena sebagian aktifitas masih dilakukan secara manual, otomatis mempersulit dan memperlambat petugas rumah sakit untuk melayani pasien, baik yang ingin berobat, rawat inap, rawat jalan, instalasi gawat darurat, instalasi bedah, rekam medis, dan layanan-layanan lainnya yang diperuntukkan untuk masyarakat. Selain masalah tersebut, Rumah Sakit juga kesulitan dalam mengatur akuntansi keuangannya (menyiapkan laporan keuangan). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami sebagai tim pengembang sistem informasi berbasis web menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang sudah disebutkan di atas. Solusi tersebut berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem ini dikembangkan dengan harapan dapat membantu dalam proses pengadministrasian aktifitas operasional rumah sakit dan pendokumentasian transaksi keuangannya.

Copyright © 2023 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu system yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Dalam era globalisasi sekarang ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang dibawanya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk mendukung kinerja dan memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer merupakan sarana pendukung yang sangat penting – bahkan bisa dikatakan mutlak – untuk operasional rumah sakit. Era globalisasi yang ditandai dengan adanya Perdagangan bebas mengharuskan sektor Kesehatan terutama Rumah Sakit untuk meningkatkan daya saing dengan memberikan pelayanan yg sebaik-baiknya kepada pelanggan ataupun pasien bahkan penyajian laporan yang akurat bagi para pengambil keputusan, bahkan rumah sakit vertical cenderung untuk segera merubah tatanan rumah sakit menjadi sebuah badan layanan umum, sehingga lebih mudah dalam penataan administrasinya.

Guna mengatasi hambatan-hambatan dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, keberadaan “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit” sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memenangkan persaingan bisnis.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan di integrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, sehingga dalam tahapannya akan membuat beberapa SOP baru guna menunjang kelancaran penerapan Sistem yang tertata dengan rapih dan baik.

Sistem Informasi Manajemen saat ini merupakan sumber daya utama, yang mempunyai nilai strategis dan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya saing serta kompetensi utama sebuah organisasi dalam menyongsong era informasi ini.

Seiring dengan perjalanan kegiatan operasional rumah sakit, dijumpai banyak sekali kendala yang menimbulkan permasalahan yang mengganggu aktifitas sehari-hari. Karena sebagian aktifitas masih dilakukan secara manual, otomatis mempersulit dan memperlambat petugas rumah sakit untuk melayani pasien, baik yang ingin berobat, rawat inap, rawat jalan, instalasi gawat darurat, instalasi bedah, rekam medis, dan layanan-layanan lainnya yang diperuntukkan untuk masyarakat. Selain masalah tersebut, Rumah Sakit juga kesulitan dalam mengatur akuntansi keuangannya (menyiapkan laporan keuangan).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami sebagai tim pengembang sistem informasi berbasis web menawarkan solusi untuk mengatasi berbagai masalah yang sudah disebutkan di atas. Solusi tersebut berupa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem ini dikembangkan dengan harapan dapat membantu dalam proses pengadministrasian aktifitas operasional rumah sakit dan pendokumentasian transaksi keuangannya.

Selain itu, SIMRS ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan dimaksudkan untuk meningkatkan pengawasan administrasi yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pembentukan kumpulan data secara terpusat yang

terkoordinasi dengan semua sub bagian rumah sakit guna meningkatkan kemampuan akses informasi manajemen dan transaksi keuangan.

METODE

Proses yang dilakukan dalam mengimplementasikan metode penerapan tersebut adalah melaksanakan survei awal kelokasi, menjelaskan maksud dan tujuan rencana yang akan dilaksanakan, melakukan kerja sama (membuat MoU). Setelah dilakukan observasi para peserta diberikan seminar dan juga demonstrasi. Dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan, yaitu Seminar Tentang Sistem Antrian Rekam Medis Pasien Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Menggunakan Model Multi Channel Dengan Pola Poisson. Peserta seminar menyimak informasi penyaji dari awal hingga akhir kegiatan seminar dan mengajukan tanggapan, sanggahan, usul, saran, dan pertanyaan yang relevan dengan masalah pembicaraan pada termin diskusi. Untuk mengevaluasi kegiatan ini, peserta diberikan *pre test dan post test* tentang materi seminar dan hasil screening. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuesioner atau pertanyaan manfaat pelatihan dan gambaran pengetahuan baru yang didapatkan oleh peserta sebelum dan setelah diberikan edukasi terkait sosialisasi penerapan sistem antrian di Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil prosentase wawancara karakteristik SDM penginput data SIM RS pada 33 responden diketahui bahwa untuk tingkat pendidikan tentang petugas di masing - masing unit pelayanan di RSUD IPI Medan yang mengatakan harus dari pendidikan D3 Rekam Medis sebanyak 60,61 % (20 responden). Sumber daya manusia dalam hal ini user penginput data SIM RS di setiap unit pelayanan RSUD IPI Medan, untuk spesifikasi tingkat pendidikan sebagian besar D3 tenaga kesehatan, untuk SDM D3 rekam medis RSUD IPI Medan mempunyai 2 orang tenaga yaitu di bagian pelaporan rawat jalan dan pelaporan rawat inap sedangkan SDM yang lain adalah D3 keperawatan.

Berdasarkan teori SDM penginput data pada SIM RS adalah Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, seorang pimpinan rumah sakit harus memperhatikan system informasi rumah sakit, salah satunya dengan menempatkan tenaga rekam medis dan informasi kesehatan di tiap -tiap bagian unit rekam medis, di poliklinik rawat jalan, unit rawat inap atau bangsal. Memang meskipun ada cuma hanya satu atau dua orang saja, itupun hanya ditempatkan dibagian pendaftaran.

Alangkah baiknya pemanfaatan tenaga rekam medis dan informasi kesehatan digunakan di beberapa atau di tiap- tiap bagian di setiap unit pelayanan di rumah sakit. Disinilah peran tenaga rekam medis dan informasi kesehatan atau MIK (manajemen informasi kesehatan) dituntut harus bias menjalankan semua aktivitas di unit pelayanan rumah sakit tidak hanya sebagai tenaga di loket pendaftaran saja. Sehingga perlu adanya SDM penginput data SIM RS khususnya tenaga D3 perekam medis yang ditempatkan di masing - asing unit pelayanan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan operasional SIM RS di RSUD IPI Medan.

Pemahaman pelaporan SIRS Online sebanyak 93,33 % (28 responden) petugas belum mengerti dengan jelas. Penjelasan SIM RS sebanyak 100 % Petugas belum pernah sama sekali dijelaskan oleh bagian TI. Penjelasan pelaporan SIRS Online sebanyak 100 % Petugas belum pernah sama sekali dijelaskan oleh bagian RM. Berdasarkan teori pengetahuan pada dasarnya Pengetahuan (knowledge), yaitu suatu informasi yang dimiliki Seseorang pada bidang yang spesifik.

Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Perlu dilakukan rekomendasi kepada pihak management RSUD IPI MEDAN untuk mengadakan kegiatan sosialisasi, tentang Pemahaman dan pengetahuan tentang SIM RS dan Pelaporan SIRS Online Kemenkes RI. Karakteristik Kompetensi Peran SDM Penginput Data SIM RS Berdasarkan Keterampilan 33 responden sebanyak 96,96 % (32 responden) mengatakan bahwa perlu dilakukan pelatihan SIM RS. Berdasarkan teori pelatihan SDM adalah bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri. dapat diperoleh dengan cara berlatih terus menerus dan berulang-ulang. Perlu dilakukan rekomendasi kepada pihak manajemen RSUD IPI Medan untuk dilakukan kegiatan pelatihan secara terus menerus.

Sistem Komputerisasi SIM RS RSUD IPI Medan. Inputan Data SIM RS Kadang – kadang sebanyak 72,73 %, tidak menginput sama sekali sebanyak 15,15% yang selalu menginput 12,12 %. Berdasarkan teori inputan data adalah bahwa masukan harus dikode dengan jelas sesuai kebutuhan, dan dengan cara tertentu, input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam system informasi¹³. Fitur Inputan pada SIM RS perlu adanya perubahan yaitu bahwa fitur inputan pada SIM RS perlu memperhatikan Format output laporan yang ada di SIRS online. Proses Data SIM RS. Proses pengolahan data pada SIMRS, sudah bias dikatakan efektif dan efisien tapi hanya untuk rekapan laporan hasil output SIM RS, untuk laporan SIRS Online masih manual. Inputan yang ada di SIM RS belum terintegrasi dengan menu fitur SIRS online yang ada di SIM RS. Teori proses pengolahan data SIM RS bahwa proses harus jelas diproses dengan cara apa, dan alat apa, perangkat keras dan perangkat lunak serta teknisi sesuai. Sehingga perlu adanya rekomendasi dari pihak management RSUD IPI MEDAN untuk segera dilakukan adanya software aplikasi integrasi program SIM RS dengan program pelaporan SIRS online yang ada di SIM RS. Output data laporan yang ada di SIM RS RSUD IPI MEDAN belum sepenuhnya mendukung pelaporan yang ada di SIRS Online fitur – fitur output laporan rekam medis yang ada di SIM RS. Tampilan hasil output SIM RS.

Teori output menjelaskan bahwa output harus jelas dan memenuhi ciri-ciri informasi yang baik, output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima dan keluaran yang dihasilkan harus sesuai dengan tujuan, agar dapat dimanfaatkan. Perlu dilakukan rekomendasi kepada pihak management RSUD IPI Medan, agar aplikasi fitur hasil output SIM RS RSUD IPI Medan sebaiknya harus sudah bisa disesuaikan kebutuhan output laporan yang ada di SIRS online.

Feedback SIM RS di RSUD IPI Medan selama ini belum pernah dilakukan analisis data atau evaluasi data dari hasil laporan SIMRS oleh pihak pimpinan RSUD IPI Medan. Menurut teori feedback atau umpan balik, adalah untuk mengevaluasi/melihat sejauh mana program/sistem berjalan. Bagi suatu organisasi, informasi merupakan sumber daya yang berharga. Berbagai kegiatan operasional dan pengambilan keputusan tergantung dari informasi yang tersedia. Sehingga perlu adanya perhatian yang khusus dari pihak management rumah sakit dalam melakukan analisa data atau evaluasi data dari hasil laporan SIM RS sehingga akan mendapatkan hasil laporan SIM RS RSUD IPI Medan yang efektif dan efisien dengan harapan agar dalam pengambilan sebuah keputusan oleh seorang direktur rumah sakit dari hasil laporan SIM RS tersebut akan tepat sasaran, yang akan membuat perencanaan pengelolaan rumah sakit.

Standar Operasional Prosedur dan Kebijakan Rumah Sakit bahwa untuk 30 responden dengan alasan tidak dibuatkan SOP penginputan data di SIM RS terdapat 78,79% (23 responden) bahwa di RSUD IPI MEDAN tidak ada kebijakan tertulis dari direktur tentang

tugas dan tanggungjawab penginput data pada SIM RS. Teori Prosedur kerja disusun oleh para pelaksana pelayanan di rumah sakit yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta ditetapkan oleh keputusan direktur RS. Teori Kebijakan rumah sakit adalah bahwa: Dukungan pimpinan meliputi: kebijakan tertulis.7 Rekomendasi usulan kepada pihak management RSU IPI Medan untuk segera dibuatkannya SOP terkait inputan data SIM RS yang berhubungan langsung dengan data pelaporan SIRS Online. Rekomendasi usulan kpd manajemen RS Untuk dibuatkan kebijakan yang tertulis dari direktur RS tentang kewajiban petugas SIM RS dalam penginputan Data pada SIM RS yang terkait dengan data pelaporan SIRS Online Kemenkes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Imelda Medan. Tak lupa kami sampaikan rasa syukur dan terima kasih kami kepada pihak RSU.IPI MEDAN yang secara antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Aula RSU IPI Medan berupa sosialisasi terlihat antusias saat dilakukan sosialisasi materi system informasi manajemen karena sebelumnya tidak pernah ada sosialisasi SIM kepada tenaga Kesehatan maupun pegawai RSU IPI Medan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta mengikuti penyuluhan dan keaktifan peserta dalam diskusi. Tak hanya penyampaian materi yang ada di sosialisasi ini tetapi juga melakukan evaluasi kepada para pegawai dan tenaga kesehatan.

REFERENSI

- Yawwestri Pudjiati. Modul Kuliah Sistem Informasi Rumah Sakit Depok. 2011.
- Fanggidae Horry. Catatan Medik di Rumah Sakit dalam buku Sistem Informasi di Rumah Sakit. Jakarta.1999.
- Sabaguna Boy S. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yogyakarta.2005.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Pemantauan Status Gizi Tingkat Kecamatan. 1992.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Juknis SIRS. Jakarta. 2011
- Subari Tata. Konsep Sistem Informasi.Jakarta.2012.
- Rustiyanto Ery. Sistem Informasi Manajemen Terintegrasikan. Yogyakarta. 2010.
- K Ruslim Aloysius. Konsep Dasar Sistem Informasi Rumah Sakit Depok.2003.
- Kadir Abdul. Pengenalan Sistem Informasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.2003.
- Subari Tata. Sistem Informasi Manajemen.Penerbit Andi. Yogyakarta.2005
- Jogiyanto HM. Sistem Informasi berbasis Komputer Konsep dasar dan Komponen. Yogyakarta.1999 ; Edisi ketiga.
- Subari Tata. Analisa Sistem Informasi. Penerbit. Andi. Yogyakarta.2004.
- Ruth Endang. Transformasi dalam Modul Kuliah Sistem Informasi Rumah Sakit Depok. 2003.
- Gordon B. Davis. Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure and Development terjemahan Andreas S.Adiwardana.Jakarta. 1999.
- Undang - Undang RI No.23. Tentang Kesehatan. Tahun 1992.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 983 tahun 1992.
- Fertman Carl I & Diane D Allensworth..Health Promotion Programs. San Fransisco: Society for Public Health Education.2010.
- Yusof, Paul R.J, Stergioulas L.K.Towards a Framework for Health Information System Evaluation.Proceeding of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences, UK.2006.
- Anderson JG. Aydin CE. Jay SJ. eds.Evaluating Health Care Information Kesehatan Republik Indonesia. Undang- undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.2009
- Undang - undang nomor 14 tentang Keterbukaan Infomasi Publik(KIP).Tahun 2008
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1171 tentang Sistem Informasi Rumah